

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu: dengan tujuan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan bagaimana perencanaan keuangan syariah pada usaha Es Burjo Bang Hafiz untuk semua outlet yang tersebar di Kota Banjarmasin. Dalam rangka pemilihan sample untuk dijadikan informan.

##### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka, Walaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai data penunjang. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berupa hasil dari wawancara langsung kepada pemilik usaha Es Burjo Bang Hafiz Banjarmasin. Sehingga bisa tercapai tujuan dari penelitian kualitatif ini untuk menggambarkan realita yang ada berdasarkan pengalaman dibalik fenomena yang terjadi secara terperinci, mendalam dan tuntas.

### 3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penelitian mengambil lokasi di Jl. Bumi Mas Raya No 9 Pemurus Baru Banjarmasin Kalimantan Selatan 70236.

### 4. Jumlah Outlet Usaha Es Burjo Bang Hafiz Banjarmasin

Jumlah Usaha Es Burjo Bang Hafiz ada 8 outlet yang tersebar di Banjarmasin diantaranya Bumi Mas, Sungai Andai, Teluk Tiram, Beruntung Jaya, Benua Anyar, Tugu Kb, Dahlia dan Sultan Adam.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek penelitian

Subjek Penelitian ini adalah sumber urutan data penelitian yaitu, yang memiliki data mengenai data-data variabel yang diteliti. Subjek utama penelitian adalah pemilik usaha Es Burjo Bang Hafiz untuk semua outlet yang tersebar di Kota Banjarmasin.

### 2. Objek Penelitian

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah Bagaimana perencanaan keuangan Syariah usaha Es Burjo Bang Hafiz Banjarmasin dan Bagaimana cara penyaluran harta dari usaha Es Burjo Bang Hafiz Banjarmasin

## **C. Data dan Sumber Data Penelitian**

### 1. Data Penelitian

“Data adalah keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah.” (Asnawi dan Mansyhuri, 2011, hlm. 15).

Data berdasarkan jenisnya dapat dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. berupa fakta-fakta, <sup>informasi</sup> dan tindakan yang diperoleh dari wawancara dengan para responden. Adapun yang digali pada penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan perencanaan keuangan syariah pada usaha Es Burjo Bang Hafiz untuk semua outlet yang tersebar di Kota Banjarmasin.

Data berdasarkan jenisnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

#### a. Data Primer

Data primer adalah penelitian utama yang melibatkan seorang informan melalui pengamatan dan penyelidikan yang dihasilkan oleh informan tersebut. Hal ini tentunya sangat berkaitan dengan apa yang akan dilakukan dalam penelitian, jika tidak menemukan buku atau kajian yang telah diterbitkan sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian, maka perlu melakukan penelitian awal untuk melengkapi data latar belakang dalam penelitian (Dawson, 2010a, hlm. 44).

Dengan kata lain penelitian primer merupakan tahap penelitian awal yang berasal dari pengamatan atau pengalaman sendiri, atau dari informasi pribadi yang dikumpulkan sendiri dari orang lain.

## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah kumpulan informasi dari media lain yang telah dilakukan oleh para peneliti mengenai informasi yang berkaitan dengan penelitian. Jalan termudah untuk menemukan informasi adalah perpustakaan dan internet. Namun setiap orang bisa saja mempublikasikan informasi melalui internet yang belum tentu benar yang dapat mempengaruhi penelitian tersebut (Dawson, 2010b, hlm. 46).

“Dalam melakukan penelitian perlu meningkatkan kemampuan berpikir dan menalar secara kritis, sehingga tidak mudah untuk percaya dengan semua informasi yang dipublikasikan. Adapun cara lain untuk menemukan informasi yaitu mengetahui metode serta sumber penerbit yang tercantum dalam media tersebut” (Dawson, 2010c, hlm. 46).

Dengan kata lain penelitian sekunder merupakan tahap penelitian yang berupa data-data pendukung penelitian sehingga memperoleh informasi secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini perlu mencantumkan secara rinci mengenai publikasi atau terbitan yang ada pada daftar pustaka yang meliputi nama penulis, tanggal terbitan, judul terbitan, tempat terbitan, serta tahun terbitan. Jika berupa jurnal perlu mencantumkan nama jurnal, halaman jurnal, volume dan nomor jurnal, serta lokasi jurnal.

## 2. Sumber Data Penelitian

Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penelitian, responden, para pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu pemilik usaha Es Burjo Bang Hafiz. Adapun dalam sumber data sekunder adalah dokumentasi, yaitu catatan-catatan yang menjadi sumber data yang diperoleh dari *literature* perpustakaan, seperti buku-buku serta sumber lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian ini (Arikunto, 2010a, hlm. 172).

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah langkah yang amat paling penting dalam penelitian, karena pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data untuk keperluan penelitian yang bersangkutan. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap mengumpulkan data, di antaranya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan penelitian, meliputi:

#### 1. Observasi

Teknik observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan cara ikut mengambil bagian dalam kehidupan informan yang diteliti dan diamati. Tujuan observasi adalah

mendeskripsikan keadaan yang terjadi, aktivitas-aktivitas dan melihat makna aktivitas tersebut dari perspektif informan.

## 2. Wawancara

“Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara ini dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung” (Afifuddin dan Saebani, 2009c, hlm. 131).

Dalam wawancara teknik pengumpulan data yang digunakan, meliputi (Afifuddin dan Saebani, 2009d, hlm. 132-133):

- a. Pedoman wawancara, digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian dan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- b. Alat perekam, berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara agar peneliti dapat memfokuskan pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari informan.

Adapun jenis-jenis dalam wawancara, meliputi (Afifuddin dan Saebani, 2009e, hlm. 133):

- a. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pertanyaannya telah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara.
- b. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang lebih bebas, dan menjadikan pedoman wawancara sebagai pedoman umum dan garis-garis besarnya saja.

Teknik yang sesuai untuk menggali informasi dari informan dan menjawab pertanyaan penelitian adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa panduan wawancara, panduan wawancara digunakan sebagai petunjuk umum atau garis besar dari pokok-pokok yang ditanyakan dalam wawancara, dengan pedoman tersebut peneliti memikirkan bagaimana pertanyaan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan terhadap pemilik usaha Es Burjo Bang Hafiz.

### 3. Dokumen

“Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang berasal sumber nonmanusia karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian” (Afifuddin dan Saebani, 2009f, hlm. 141).

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

Dalam rangka pengolahan data dari temuan penelitian terhadap melatar belakangi perencanaan keuangan syariah usaha Es Burjo Bang Hafiz untuk semua outlet yang tersebar di Kota Banjarmasin dilakukan dengan langkah berikut:

- a. Editing, yaitu penulis melakukan penelitian kembali terhadap data yang diperoleh dalam upaya untuk mengetahui kelengkapan dan

kelayakan data tentang perencanaan keuangan syariah es burjombang hafiz yang disajikan dalam laporan hasil penelitian untuk selanjutnya diadakan proses analisis.

- b. Kategori, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- c. Tabulasi adalah penyusunan data ke dalam bentuk tabel. Tujuan tabulasi adalah agar data bisa mudah disusun, dijumlah, dan mempermudah penataan data untuk disajikan serta dianalisis. (Budiarto : 2002).

## 2. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa: *Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.* Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumen, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2012b, hlm: 334).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu dengan melakukan penelaahan dan perkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian mengenai perencanaan



keuangan syariah usaha Es Burjo Bang Hafiz untuk semua outlet yang tersebar di Kota Banjarmasin.

## **F. Tahapan Penelitian**

Adapun beberapa tahapan penelitian yang ditempuh penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga menjadi sebuah karya tulis yang siap dimunaqasahkan yaitu sebagai berikut:

### **1. Tahapan Pendahuluan**

Pada tahapan ini, penulis mengadakan observasi awal dalam rangka mengetahui langsung terhadap objek yang diteliti. Selanjutnya akan dituangkan dalam bentuk desain proposal, setelah itu dikonsultasikan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah proposal diterima, maka selanjutnya dilakukan konsultasi awal dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah ditunjuk oleh Fakultas. Selanjutnya dilakukan seminar proposal pada tanggal 16 september 2019.

### **2. Tahapan Pengumpulan Data**

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan wawancara langsung kepada responden, sehingga diperoleh data-data dan informasi terkini dengan permasalahan yang diteliti penulis.

### **3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data**

Pada tahapan ini penulis melakukan pengolahan data yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan di lapangan sesuai

pada lokasi yang telah ditentukan. Di samping itu penulis melakukan pengkajian ulang terhadap data yang diperoleh dari penelitian agar data yang dimaksud siap dan lengkap kemudian penulis melakukan analisis data yang terkumpul di lapangan dengan mengacu kepada kerangka teori yang ada pada bab II.

#### 4. Tahapan Penyusunan

Pada tahapan ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penelitiannya. Untuk kesempurnaan, maka dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Hingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang dimunaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi.